

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Profil NET.

NET. merupakan salah satu stasiun terrestrial di Indonesia yang didirikan pada tahun 2012. Kala itu kedua Founder dan Co-Founder dari NET. itu sendiri yakni Agus Lasmono bersama Wishnutama Kusubandio memiliki visi dan misi untuk masuk ke dalam industri pertelevisian di Indonesia dengan semangat membawa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi dan lebih mudah diakses.

Dilansir dari situs resminya NET. – Televisi Masa Kini, (n.d, para, 2) secara konten NET. berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada. Sesuai dengan semangatnya, tayangan berita NET. wajib menghibur, dan sebaliknya, tayangan hiburan NET. harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip. Sejak kemunculannya NET. muncul dengan konsep *multiplatform*, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NET. secara tidak terbatas, kapan pun dan di mana pun.

Dalam kurun waktu tiga tahun NET. didirikan telah menjadikan NET. menjadi salah satu stasiun televisi di Indonesia yang paling *modern* dibandingkan dengan televisi lainnya. Hal ini dapat kita lihat melalui keunggulan dari NET. secara tampilan, NET. muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah NET. telah menggunakan sistem *full high definition* (Full-HD) dari hulu hingga ke hilir.

Kini NET. dapat disaksikan melalui siaran terrestrial tidak berbayar maupun langganan televisi berbayar. Selain itu audiens dapat mengakses tayangan NET. melalui jaringan internet melalui *live streaming* di youtube.com/netmediatama, atau bisa melalui situs resminya www.netmedia.co.id, serta melalui aplikasi Zulu yang dapat diakses melalui *playstore* untuk Android maupun *Applestore* pada iOS.

2.1.2 Logo NET.

NET. sendiri merupakan singkatan dari *News Entertainment Television* (NET.), memiliki logo yang terdiri dari tiga warna yaitu biru tua, biru muda, dan kuning. Ketiga warna yang berbeda tersebut menggambarkan variasi yang terdapat dalam setiap program yang disajikan berbeda-beda. Bentuk huruf yang digunakan juga memberi kesan sederhana. Pada logo NET. terdapat simbol “.” (titik) yang memiliki makna NET. merupakan televisi yang berpadu dengan media sosial.

Gambar 2.1 Logo Perusahaan



Sumber: www.netmediatama.co.id

2.1.3 Visi dan Misi NET.

Visi:

Membangun sebuah perusahaan media yang menarik dan membuat kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat Indonesia

Misi:

- a. Menghasilkan konten kreatif, berkualitas dan menghibur melalui berbagai platform
- b. Menyajikan sesuatu kepada *stakeholder* dengan media yang inovatif untuk menjangkau khalayak umum
- c. Menarik, mengembangkan dan mempertahankan bakat-bakat terbaik dalam industri.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi News NET.

2.2.1 Divisi News NET.

Pada divisi *news* NET. sendiri memiliki tiga jenis yaitu ada *news bulletin*, *documentary*, *magazine*,:

News Bulletin atau berita harian merupakan program berita yang memiliki sifat dalam penyajiannya sangat terikat dengan waktu sehingga dalam penyajiannya harus secepat mungkin. Berita harian sendiri memiliki bentuk *straight news* (berita langsung), berita yang segera harus segera diketahui oleh publik, biasa juga disebut dengan *hard news*, *spot news*, *breaking news*. Jika tidak disampaikan sesegera mungkin berita tersebut akan ketinggalan dan tidak akan bernilai berita ketika disampaikan lagi (Wahyudi, 1992).

NET. sendiri memiliki program berita yang termasuk ke dalam *news bulletin* yaitu program Warna Warni yang tayang setiap Senin-Jumat pukul 11.30

WIB. Program ini menghadirkan berbagai informasi dan kisah sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang bersifat nasional.

Gambar 2.2 Logo Program Warna Warni



Sumber: Dokumentasi Perusahaan

News Documentary atau dokumenter adalah sebuah program informasi yang bertujuan memberikan pejalajaran dan mengedukasi namun disajikan ddnegan menarik. Misalnya dalam pengemasannya menceritakan suatu tempat, kehidupan atau sejarah seorang tokoh. Dalam membuat program dokumenter ini dibuat seolah-olah kita memiliki sudut pandang yang ada dalam program tersebut. Dalam divisi *news* NET. sendiri memiliki program dokumenter tersebut yaitu Sang Penolong. Program ini tayang setiap Sabtu pukul 23.00 WIB. Sang Penolong merupakan program *news documentary* yang menceritakan tugas yang dilakukan oleh pemadam kebakaran, dalam program ini penonton akan diajak

merasakan bagaimana menjadi seorang pemadam kebakaran dengan segala risiko yang menghadang penonton diberi informasi mengenai apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari pemadam kebakaran.

Gambar 2.3 Logo Program Sang Penolong



Sumber: [youtube.com/Netmediatama](https://www.youtube.com/Netmediatama)

Program *news magazine* (berita berkala) adalah berita yang dalam penyajiannya tidak terikat waktu (*timeless*), dan penyajiannya kepada khalayak tidak perlu secepat mungkin (Wahyudi, 1992). Dalam pengerjaannya *news magazine* dapat diproduksi melalui pendekatan artistik walaupun pada prinsip dasarnya tetap pada nilai aktualitas. Proses produksi artistik jurnalistik itu sendiri adalah proses di mana informasi yang mengutamakan keindahan dan memasukkan tata cara yang berlaku dalam jurnalistik. Sehingga hasil akhirnya adalah sebuah produk yang memiliki nilai jurnalistik serta kemasan indah dan menarik.

Selama pelaksanaan praktik kerja magang di NET., penulis ditempatkan di bawah divisi *News* NET. sebagai asisten produksi salah satu program *news magazine* I POP (Informasi Populer) yang tayang setiap hari (Senin-Minggu) pukul 11 siang dengan durasi 30 menit setiap episodinya. I POP merupakan program yang memiliki segmentasi perempuan di mana konten liputan yang disajikan juga mengikuti segmen tersebut. I POP menyajikan berbagai informasi populer seputar gaya hidup, kesehatan, pola asuh dan juga *parenting*.

Gambar 2.4 Logo Program I POP



Sumber: Dokumentasi Perusahaan

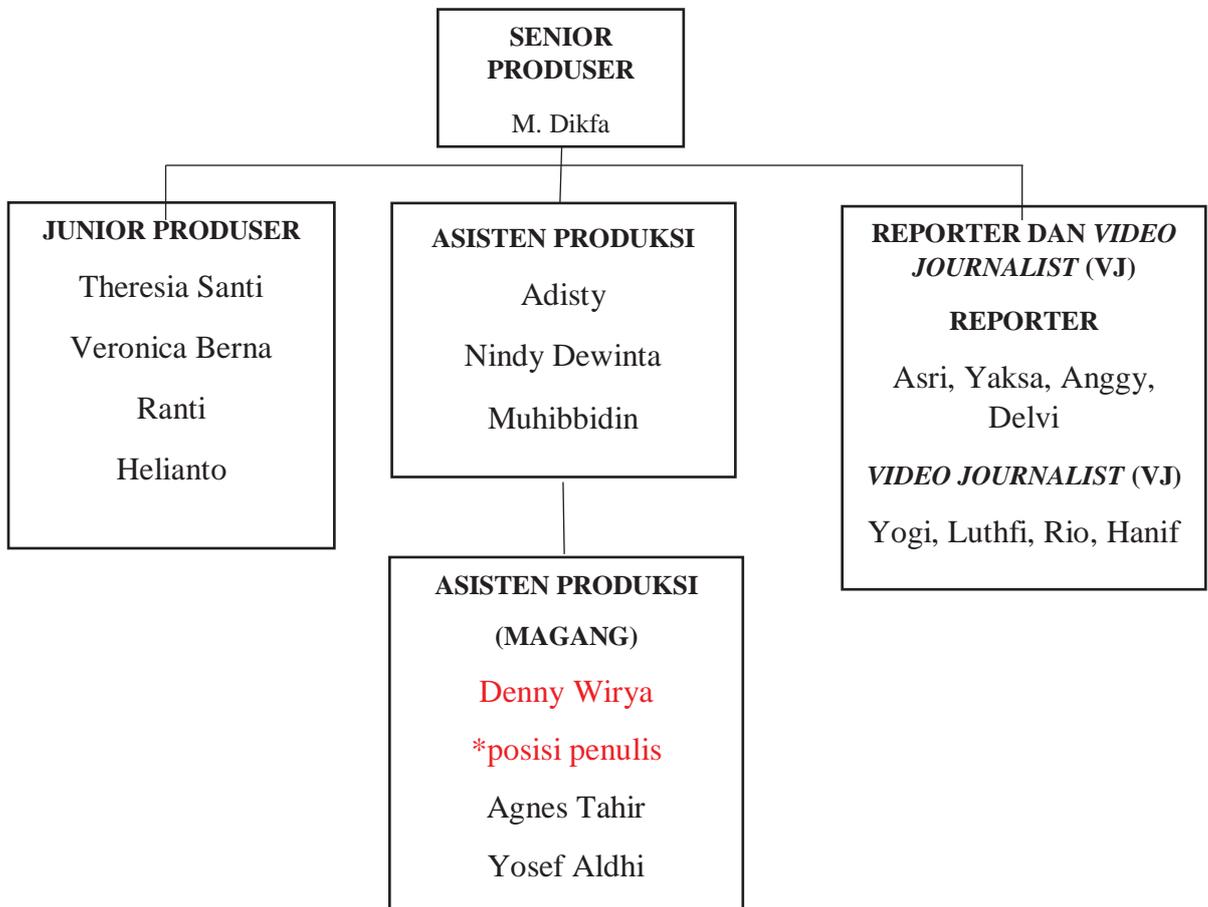
Dalam satu episode biasanya I POP memiliki tiga segmen dengan format satu segmen untuk konten *In-House* dan dua segmen lainnya berupa paket liputan. Akan tetapi terkadang juga dalam episodinya I POP memiliki beberapa segmen tambahan seperti “Bunda Bertanya” dan “Challenge” yang merupakan kedua segmen ini adalah opsi untuk setiap episodinya, tidak selalu ada pada satu

episodenya. Dengan memiliki sebutan untuk penontonnya yaitu “Bunda” atau cukup dengan “Bun...” membuat *Host* program lebih dekat dengan penonton dengan segmentasi perempuan program ini.

2.2.2 Struktur Organisasi I POP

Di dalam struktur organisasinya program I POP terdiri dari:

Bagan 2.1 Struktur Organisasi I POP



Sumber: Dokumen Perusahaan